

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN
Skripsi, Juni 2025

Pajri Husnul Khotimah

Hubungan Faktor Lingkungan Dan Perilaku Masyarakat Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara Tahun 2024

xix + 91 Halaman, 17 Tabel, 10 Lampiran

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus *dengue* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. DBD merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia pada umumnya dan Provinsi Lampung pada khususnya, dimana kasusnya cenderung meningkat dan semakin luas penyebarannya serta berpotensi menimbulkan KLB.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara Tahun 2024.

Jenis dan rancangan penelitian yang digunakan termasuk desain penelitian Observasional, pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan desain studi *Case Control* atau kasus kontrol. Penelitian ini akan menganalisis lingkungan dan perilaku masyarakat sebagai faktor resiko kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara. Dengan jumlah sampel 102 orang yang terbagi atas 51 kelompok kasus DBD dan 51 kelompok kontrol.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil meliputi terdapat hubungan yang bermakna antara Menguras TPA, Mengubur Barang-barang bekas, Menutup TPA, menggunakan obat anti nyamuk/*rapellent*, menghindari menggantung pakaian dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II. Dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara memasang kawat kasa pada ventilasi, kebiasaan menghindari tidur pada pagi dan/ sore hari dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II. Oleh karna itu perlu upaya pencegahan DBD dengan berkoordinasi dan mensosialisasikan Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M Plus melalui Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (Jumantik). Sehingga pemantauan dan pengawasan jentik dimasyarakat dapat digunakan sebagai kebijakan program pengendalian DBD.

Kata kunci : Demam Berdarah *Dengue* (DBD), Lingkungan, Perilaku
Daftar Bacaan : (2010-2024)

TANJUNGKARANG HEALTH POLITECHNIC
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
BACHELOR OF ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY PROGRAM
Thesis, June 2025

Pajri Husnul Khotimah

The Relationship between Environmental and Community Behavioral Factors with the Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in the Work Area of the Kotabumi II Health Center in North Lampung regency in 2024

xix + 91 Pages, 17 Tables, 10 Attachments

ABSTRAK

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus which is transmitted through the bite of the *Aedes aegypti* mosquito. DHF is one of the public health problems in Indonesia in general and Lampung Province in particular, where cases tend to increase and spread more widely and have the potential to cause an outbreak.

The purpose of this study is to determine the relationship between environmental and community behavioral factors with the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in the work area of the Kotabumi II health center in North Lampung regency in 2024.

The type and design of research used includes an Observational research design, the approach used is a *Case Control* study design or case control. This study will analyze the environment and community behavior as risk factors for the occurrence of Dengue Hemorrhagic Fever in the Working Area of Kotabumi II Health Center, North Lampung Regency. With a sample size of 102 people divided into 51 DHF case groups and 51 control groups.

Based on the research that has been conducted, the results obtained include a significant relationship between Draining Water Reservoirs, Burying Used Goods, Closing Water Reservoirs, using mosquito repellent/*rapellent*, avoiding hanging clothes with the incidence of DHF in the Kotabumi II Health Center Work Area. And there is no significant relationship between the installation of wire mesh on ventilation, the habit of avoiding sleeping in the morning and/or afternoon with the incidence of DHF in the Kotabumi II Health Center Work Area. Therefore, efforts to prevent DHF are needed by coordinating and socializing the Eradication of Mosquito Nests 3M Plus through the One House One Larva Monitoring Officer (Jumantik) Movement. So that monitoring and supervision of larvae in the community can be used as a policy for the DHF control program.

Keywords : Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Environment, Behavior
Reading List : (2010-2024)

